

**PERILAKU AGRESIF SISWA YANG MEMILIKI ORANGTUA
TUNGGAL (*SINGLE PARENT*)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh,

**Donamilia Oktavianes
NIM/BP. 1304862/2013**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

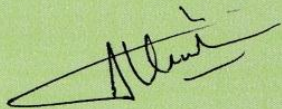
PERILAKU AGRESIF SISWA YANG MEMILIKI ORANGTUA TUNGGAL (*SINGLE PARENT*)

Nama : Donamilia Oktavianes
NIM : 1304862
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 9 Februari 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Zikra, M.Pd., Kons
NIP. 19591130 198503 2 003

Pembimbing II



Drs. Yusri. M.Pd., Kons
19560303 198003 1 006

Ketua Jurusan



Dr. Marjohan, M.Pd., Kons
NIP. 19560310 198103 1 004

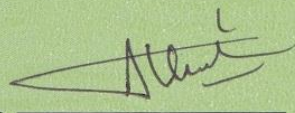
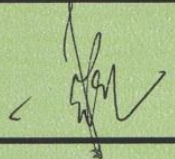
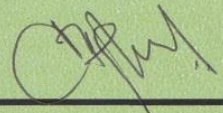
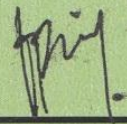
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Perilaku Agresif Siswa yang Memiliki Orangtua Tunggal (*Single Parent*)
Nama : Donamilia Oktavianes
NIM/BP : 1304862/2013
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dra. Zikra, M.Pd., Kons	1. 
2. Sekretaris	Drs. Yusri, M.Pd., Kons	2. 
3. Anggota	Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons	3. 
4. Anggota	Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons	4. 
5. Anggota	Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons	5. 

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kupersembahkan kepada Allah SWT sang penggendang langit dan bumi, dengan rahman rahim yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya.

Dzat yang menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang senantiasa merindukan kemaha besaran-Nya.

Sholawat beriring salam penggugah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh kerinduan pada sang revolusioner Islam, pembangun peradaban manusia yang beradab
Habibana wanabiyana Muhammad SAW.

Bukankah kami telah melapangkan dada untukmu.

Dan kami telah menghilangkan beban yang memberatkan punggungmu

Dan kami tinggikan bagimu sebutanmu

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

Maka apabila kamu telah selesai dari satu urusan,

Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain

Dan kepada Tuhanmu lah hendaknya

Kamu berharap (Asy-Syarfi; 1:8)

Alhamdulillahirabbil alamin...

Akhirnya, sekelewat kebahagiaan telah kuraih, sepotong kebahagiaan telah kucapai,

Kusadari perjalananku masih jauh, meski langkahku baru sampai disini.

Namun harapan belumlah usai. Izinkanlah ku ukir rangkaian terima kasih

Atas segala pengorbanan dan curahan cinta

Bagi orang-orang yang kusayangi

Ya Allah.....

Perkayalah diriku dengan ilmu, hiasilah aku dengan kasih sayang,

Muliakanlah aku dengan takwa dan perindahlah aku dengan kesehatan

Dengan izin Mu hari ini aku berhasil menggenggam sejumput asa

Setelah perjalanan ini lama kutempuh

Namun kusadar semua belum usai tapi kan kutempuh walau gersang

Aku ingin menjadi nahkoda dan berlabuh di pulau impian

Ya Rabbi... Jadikanlah aku kekasih Mu

Sentuhlah aku dengan kelembutan kasih sayang Mu

Terangilah jalanku dengan cahaya Mu

Tuntunlah aku untuk menjemput impian

Untukmu ayahanda dan ibunda

Papa dan mama tercinta, butiran keringat yang bergulir di dahi Mu

Langkahmu yang tertatih-tatih menyingkap debu-debu kehidupan

Tapi bibirmu selalu mengukir senyuman.

Karya mungil ini ku persembahkan untuk papaku Efridon dan mamaku Almuaharni Adalah malaikat tak bersayap yang merupakan anugerah terindah dari tuhan untuk ku. Sungguh puisi indah saja tidak cukup melukiskan betapa beruntungnya aku terlahir dari rahimmu. Papa dan

mama yang tak pernah kenal lelah, keringat jerih payah yang tak pernah sudah, telapak kaki yang bernahi dan tak kenal lelah. Aku menjadi kuat dan hebat berkat doa mu.
Terimakasih papa, mama untuk Cita dan cintamu yang terhingga..

Buat dosen pembimbing tugas akhirku

Untuk ibu Dra. Zikra, M.Pd. Kons terimakasih sudah membimbing anes dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan perkuliahan, terimakasih sudah menjadi ibu kedua di kampus yang senantiasa memberi nasehat, dukungan, motivasi, masukan, dan perhatiannya, terimakasih untuk semuanya bu. Semoga sehat selalu bu..
Untuk Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons terimakasih untuk ilmu yang sudah bapak berikan, terimakasih untuk kebaikan, motivasi, masukan serta dukungannya pak. Semoga sehat selalu pak..

Buat kekasih Tercinta

Untuk Rando Ternando terimakasih sudah menyemangati, terimakasih sudah menjadi teman, abang sekali gus sahabat, kehadiranmu sangat berarti.

Untuk Para Sahabatku "Eeehh Squad"

Saudara tidak hanya terlahir dari rahim yang sama, dan sahabatku adalah saudara kedua yang ku temukan, serta rumah kedua untuk pulang. Terimakasih sudah melewati berbagai waktu denganku. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang pengertian, perhatian, nyebelin, ngeselin kalian adalah warna terbaik yang pernahku punya.
(Aldio, Indo, Yuza, Rando, Aldo, Ery, Iput, Regi, Wya, Mona, Elfi, Alid, Elsa)

Untuk Para Sahabatku "Cangcimen"

Terimakasih sahabat yang tau bagaimana aku yang selalu menyempatkan membantu dalam kondisi apapun, terimakasih telah hadir dalam kehidupanku (yuni, cipi, yosi, hana)

Ungkapan terakhir... Alhamdulillah. Terima kasih ya Allah atas rahmat dan karunia-Mu "Manusia tak selamanya benar dan tak selamanya salah, kecuali ia yang selalu mengoreksi diri dan membenarkan kebenaran orang lain atas kekeliruan diri sendiri" "Janganlah larut dalam satu kesedihan karena masih ada hari esok yang menyongsong dengan sejuta kebahagiaan"

Donamilia Oktavianes, S.Pd

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tanda Tangan dibawah ini,

Nama : Donamilia Oktavianes
NIM : 1304862
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Perilaku Agresif Siswa yang Memiliki Orangtua Tunggal (*Single Parent*)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2018
Saya yang menyatakan,



Donamilia Oktavianes
NIM. 1304862

ABSTRAK

Donamilia Oktavianes. 2018. Perilaku Agresif Siswa yang Memiliki Orangtua Tunggal (*Single Parent*). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Perilaku agresif adalah perilaku fisik atau lisan yang sengaja dengan maksud untuk menyakiti atau merugikan orang lain. Idealnya siswa mampu untuk mengontrol perilakunya namun kenyataannya beberapa siswa berperilaku agresif sengaja untuk menyakiti orang lain baik secara fisik maupun lisan seperti mengejek, berkata kotor, mendorong kursi temannya hingga terjatuh dan melepar alat tulis yang ada disekitar. Salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berperilaku agresif adalah kondisi keluarga yang tidak utuh yaitu keluarga yang memiliki satu orangtua atau orangtua tunggal (*single parent*). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku agresif siswa yang memiliki orangtua tunggal dilihat dari (1) aspek fisik, (2) aspek verbal, dan (3) aspek merusak benda.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII dan VIII di SMPN 18 Padang yang memiliki orangtua tunggal (*single parent*) dengan jumlah siswa 47 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket & skala Likert. Data diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa perilaku agresif siswa yang memiliki orangtua tunggal, ditinjau dari (1) aspek fisik berada pada kategori sedang, (2) aspek verbal berada pada kategori sedang, dan (3) aspek merusak benda berada pada kategori sedang, dapat disimpulkan bahwa hanya sebagian siswa yang memiliki orangtua tunggal berperilaku agresif.

Kata Kunci: Perilaku Agresif, Siswa, Orangtua Tunggal

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Perilaku Agresif Siswa yang Memiliki Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) di SMP Negeri 18 Padang”**. Shalawat beriring salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW pucuk pimpinan umat semesta alam.

Skripsi ini disusun tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dra. Zikra, M. Pd., Kons selaku Pembimbing I dan juga sebagai pembimbing akademik yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan berupa ilmu, masukan dan motivasi agar skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
2. Bapak Drs. Yusri, M. Pd., Kons. selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan beliau, untuk membimbing, mengarahkan dan memberi dukungan peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Dr. Riska Ahmad, M. Pd., Kons, dan Ibu Dr. Yeni Karneli, M. Pd., Kons dan ibu Frischa Meivilona Yendi, M. Pd. Kons selaku penguji yang telah

banyak memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons selaku sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling, serta staf administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan pelayanan terbaik dalam menyukseskan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan BK FIP yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan, sehingga sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ayahanda Efridon dan Ibunda Almuhamarni, seterusnya seluruh anggota keluarga tercinta serta para sahabat yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan untuk penyelesaian skripsi ini.

Atas segala bantuan yang telah diberikan peneliti ucapkan terima kasih. Semoga apa yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal, akhirnya kepada Allah SWT peneliti berserah diri dan mohon ampun dari dosa dan kekhilafan. Peneliti sangat berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Bimbingan dan Konseling. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih

Padang, Februari 2018
Peneliti

Donamilia Oktavianes

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DARTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Pertanyaan Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Asumsi Penelitian.....	9
H. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Agresivitas	11
1. Pengertian Agresif	11
2. Aspek-aspek Agresif	13
3. Faktor yang Mempengaruhi Agresif	16
B. Keluarga	20
1. Jenis Keluarga	20
2. Peranan Keluarga terhadap Perilaku Agresif	24
C. Peran Guru BK dalam Mengurangi Perilaku Agresif.....	25
D. Kerangka Konseptual	29
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Subjek Penelitian.....	31
C. Definisi Operasional	32

1. Perilaku Agresif.....	32
2. Siswa yang Memiliki Orangtua tunggal.....	33
D. Jenis dan Sumber Data	33
1. Jenis Data	33
2. Sumber Data	33
E. Pengembangan Instrumen	34
1. Jenis Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Pengolahan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
KEPUSTAKAAN	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Subjek Penelitian.....	32
Tabel 2. Alternatif Pilihan Jawaban	35
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	35
Tabel 4. Kategori Pengolahan Data	40
Tabel 5. Keseluruhan Perilaku Agresif Siswa yang memiliki Orangtua Tunggal	41
Tabel 6. Indikator Perilaku Agresif Siswa yang memiliki Orangtua Tunggal berdasarkan Aspek Fisik.....	42
Tabel 7. Indikator Perilaku Agresif Siswa yang memiliki Orangtua Tunggal berdasarkan Aspek Verbal	43
Tabel 8. Indikator Perilaku Agresif Siswa yang memiliki Orangtua Tunggal berdasarkan Aspek Merusak Benda.....	44

GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen	55
Lampiran 2. Rekapitulasi Hasil <i>Judge</i> Instrumen.....	57
Lampiran 3. Instrumen Uji Coba	62
Lampiran 4. Tabulasi Hasil Uji Valid	69
Lampiran 5. Instrumen Penelitian	70
Lampiran 6. Tabulasi Hasil Penelitian	75
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari FIP	89
Lampiran 8. Surat Izin dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.....	90
Lampiran 9. Surat Balasan Pelaksanaan Penelitian	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan salah satu periode pada rentangan kehidupan manusia, yang mana pada masa itu terjadi peralihan antara masa anak-anak ke masa dewasa. Masa remaja rentan akan perubahan, karena terjadi ketidakseimbangan dan ketidakstabilan pada emosional, hubungan sosial, serta mulai mencari identitas dirinya dengan pola hubungan sosial yang mulai berubah. Sesuai dengan itu Santrock (2007: 20) mengemukakan:

Masa remaja sebagai periode transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dengan dewasa yang melibatkan perubahan-perubahan biologis, kognitif dan sosio emosional. Sehingga pada masa remaja ini dibutuhkan pendampingan yang ideal dari orang-orang di sekitar remaja yang dapat seiring sejalan dalam membimbing dan membina perkembangannya.

Masa remaja disebut juga dengan masa pubertas. Hurlock (2006) menjelaskan perubahan yang terjadi pada masa pubertas yaitu ingin menyendiri, bosan, *antagonisme* sosial, emosi yang meninggi, suasana hati yang tidak menentu, dan hilangnya kepercayaan diri karena adanya perubahan hormonal. Pada masa ini, individu mulai mencari jati diri, berinteraksi dengan orang lain, serta berusaha untuk menunjukkan kediriannya yang ditampilkan dalam bentuk perilaku. Perilaku yang ditampilkan terkadang tidak wajar dan bertentangan dengan norma yang berlaku, seperti perilaku agresif.

Myers (dalam Sarlito W. Sarwono 2002:297) mengemukakan perilaku agresif adalah perilaku fisik atau lisan yang sengaja dengan maksud untuk

menyakiti atau merugikan orang lain. Elida Prayitno (2006:139) mengungkapkan bahwa bentuk-bentuk perilaku menyimpang salah satunya tingkah laku agresif yaitu tingkah laku merusak kehidupan orang lain. Moore (dalam Sarlito W. Sarwono, 2002:5) mengatakan “agresif adalah tingkahlaku kekerasan secara fisik, kekerasan secara verbal terhadap individu lain dan merusak dan menghancurkan harta benda oranglain”.

Atkinson & Hilgard (1983:121) menjelaskan terdapat tiga aspek-aspek perilaku agresi yang sering timbul pada diri individu yaitu: a) aspek fisik, b) aspek verbal, c) merusak/menghancurkan benda. Selanjutnya Buzz & Perry (dalam Abd-El-Fattah, 2007:237) membagi tipe agresivitas menjadi empat kelompok yaitu: (a) *Physical aggression*, yaitu tindakan menyakiti dalam bentuk fisik. (b) *Verbal aggression*, yaitu tindakan menyakiti dalam bentuk verbal. (c) *Anger*, merupakan reaksi afektif berupa dorongan fisiologis sebagai tahap persiapan agresi berupa kecenderungan untuk cepat marah, dan kesulitan mengendalikan amarah. (d) *Hostility*, yaitu agresi yang mewakili komponen kognitif yang terdiri dari kebencian seperti cemburu, iri, dan kecurigaan.

Pandangan bahwa agresif muncul terutama dari suatu dorongan yang ditimbulkan oleh faktor-faktor eksternal untuk menyakiti orang lain. Dorongan atas agresif menyatakan bahwa perilaku agresif didesak dari dalam oleh dorongan untuk menyakiti atau melukai orang lain. Dorongan-dorongan ini muncul dari berbagai kejadian eksternal (Robert A. Baron, 2005:139). Menurut Agus Abdul Rahman (2014:204) pandangan bahwa perilaku agresif

muncul karena kondisi eksternal yang membangkitkan motif atau dorongan untuk mencelakai orang lain.

Menurut Myers (dalam Sarlito W. Sarwono, 2002) hal-hal yang menyebabkan terjadinya perilaku agresif pada seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, (1) faktor internal yang mencakup kepribadian dan kondisi fisik, (2) faktor eksternal yang mencakup kondisi lingkungan dan pengaruh kelompok. Sedangkan Kartini Kartono (2005) mengemukakan perilaku agresif pada remaja dilatar belakangi oleh: (1) faktor eksternal, yaitu: ejekan teman, keluarga yang berantakan, lingkungan sekolah yang tidak menguntungkan, media audio visual yang menayangkan adegan kekerasan. (2) faktor internal, yaitu persepsi remaja terhadap lingkungan sekitar.

Salah satu kondisi eksternal yang mempengaruhi seseorang untuk berperilaku agresif adalah keadaan keluarga. Keluarga yang tidak utuh serta tidak harmonis dapat membangkitkan motif seseorang untuk berperilaku negatif. Salah satu bentuk keluarga tidak utuh adalah keluarga yang hanya memiliki satu orangtua atau orangtua tunggal (*single parent*). Hal ini bisa terjadi karena pasangan bercerai atau meninggal. Keadaan keluarga yang demikian dapat berdampak terhadap psikologis anak yang belum siap menerima kenyataan ditinggal oleh salah satu orang tuanya. Pasalnya, anak yang belum siap menghadapi rasa kehilangan akan terpukul, dan kemungkinan besar mengalami perubahan tingkah laku.

Aqsyaluddin (dalam Listiyanto 2012: 6) bagi anak yang tiba-tiba mendapatkan orang tuanya tidak lengkap lagi. Anak yang belum siap

menghadapi rasa kehilangan salah satu orang tuanya akan terpukul, dan kemungkinan besar berubah tingkah lakunya. Ada yang menjadi pemarah, ada yang suka melamun, mudah tersinggung, atau suka menyendiri. Anak akan menjadi agresif, kesepian dan frustrasi. Kondisi seperti itu sangat rentan terjadi pada anak dengan kondisi keluarga *single parent*.

Kondisi ini sangat disayangkan jika individu-individu yang berasal dari keluarga yang tidak harmonis, tidak utuh atau hanya memiliki satu orang tua (*single parent*), mereka akan berkembang sebagai seseorang yang berperilaku agresif dan perilaku negatif tersebut akan berakibat buruk untuk kehidupannya sendiri. Kenyataannya dimasyarakat juga banyak remaja yang berasal dari keluarga *single parent*. Dengan hal yang seperti ini, bagaimana sikap orang tua, dan guru khususnya konselor untuk mengentaskan permasalahan ini agar remaja dapat berkembang secara baik serta menyelesaikan tugas perkembangannya untuk mengembangkan potensi agar memperoleh kehidupan yang sejahtera dan bahagia.

Penelitian Randi Pratama (2015) tentang perilaku agresif pada siswa yang berasal dari keluarga *broken home* diperoleh data bahwa sebagian besar perilaku agresif yang dilakukan oleh siswa yang berasal dari keluarga *broken home* di SMA N 11 Padang berada pada kategori sedang dengan persentase 46%, selanjutnya kategori kurang agresif dengan 34%, sangat agresif 11%, agresif 9% dan tidak adanya perilaku agresif siswa yang berkategori tidak agresif.

Penelitian Maburr (2012) perilaku agresif pada siswa di kota Bukittinggi berada pada kategori sedang dengan persentase 46,30%. Kemudian hasil penelitian dari Hafiz Hidayat (2013) berdasarkan hasil penelitian perilaku agresif siswa dilihat dari menyakiti fisik dengan persentase 35,32%, menyakiti orang secara verbal 41,30% dan merusak dan menghancurkan harta benda dengan persentase 30,42%, dapat dilihat bahwa perilaku agresif secara verbal menduduki posisi yang dominan dibandingkan perilaku agresif yang lainnya.

Hasil wawancara satu yang peneliti lakukan pada tanggal 1 Agustus 2017 kepada lima orang siswa, diketahui kebiasaan mengejek orang lain menjadi pemicu seorang siswa berperilaku agresif secara verbal sehingga terjadinya permusuhan sesama siswa. Kemudian adanya siswa yang sering melontarkan kata-kata kotor yang tidak sesuai dengan norma. Selanjutnya, berdasarkan observasi yang di lakukan di salah satu kelas VIII SMP Negeri 18 Padang pada tanggal 3 Agustus 2017, terlihat beberapa siswa suka mengobrol di kelas saat pelajaran berlangsung. Selanjutnya hasil wawancara dua yang di lakukan pada hari dan tanggal yang sama terhadap salah satu guru mata pelajaran, terungkap adanya siswa yang berperilaku agresif secara fisik kepada temannya pada saat pembelajaran berlangsung, seperti mendorong kursi temannya dari belakang hingga terjatuh, serta melempar alat tulis yang ada di sekitar dengan teman yang sedang belajar.

Kemudian dari hasil wawancara ke tiga terhadap salah satu guru Bimbingan dan Konseling pada tanggal 4 Agustus 2017 di ruang Bimbingan

dan Konseling (BK) SMP Negeri 18 Padang, terungkap permasalahan yang terkait dengan perilaku agresif siswa diantaranya beberapa orang siswa secara bersama-sama mengancam teman sekelas yang tidak ingin memberi contekan saat ulangan. Selanjutnya ada siswa suka mengejek temannya untuk memancing pertikaian, ada yang terlibat tawuran antar pelajar dengan sekolah lain, mengancam dan memukul siswa lain yang tidak mau memberi uang jajan, mengucilkan temannya yang tidak mau ikut tawuran.

Wawancara ke empat yang penulis lakukan terhadap Koordinator BK di SMPN 18 Padang pada tanggal 8 September 2017, terkait dengan perilaku agresif siswa terungkap ada siswa yang mengolok-ngolok temannya, suka melempar-lempar sesuatu (seperti kertas, penghapus, dan lain-lain) saat proses belajar mengajar berlangsung, berkelahi di lingkungan sekolah, ada siswa yang terlibat perkelahian dengan siswa dari sekolah lain, ada siswa yang melawan kepada guru, mengolok-olok guru, dan merusak fasilitas sekolah seperti dinding, meja, kursi, dan lain-lain. Ibu Koordinator BK di SMP 18 Padang juga mengungkapkan, dari beberapa kasus diantara siswa yang berperilaku agresif ini berasal dari keluarga yang tidak utuh atau yang hanya memiliki satu orang tua (*single parent*), mereka kurang mendapat perhatian dan mencari perhatian orang lain dengan bersikap kurang baik, ada yang orang tuanya sudah meninggal dan ada pula orang tuanya bercerai, siswa tersebut dibesarkan hanya dengan satu orang tua saja.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan fenomena yang terjadi di lapangan, peneliti tertarik untuk mengkaji secara sistematis dan ilmiah

mengenai **“Perilaku Agresif Siswa yang Memiliki Orangtua Tunggal (*Single Parent*) di SMP Negeri 18 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Adanya siswa yang berkata kasar dan mengejek teman.
2. Adanya siswa yang berperilaku agresif seperti mendorong, melempar dan memukul.
3. Adanya siswa yang mengancam mengeroyok teman dikarenakan tidak mau memberi contekan.
4. Adanya siswa yang terlibat tawuran antar pelajar dengan sekolah lain.
5. Adanya siswa mengejek temannya yang berbadan besar.
6. Adanya siswa mengejek temannya yang berbadan kurus.
7. Adanya siswa mengejek temannya yang berkulit hitam.
8. Adanya siswa yang meminta uang temannya dengan cara paksa dengan mengancam akan memukul jika tidak memberi uangnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah dikemukakan di atas, peneliti membatasi permasalahan menjadi **Perilaku Agresif Siswa yang Memiliki Orangtua Tunggal (*Single Parent*)**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka penulis menyusun rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Gambaran perilaku agresif pada siswa yang memiliki orangtua tunggal (*single parent*) ditinjau dari aspek fisik.

2. Gambaran perilaku agresif pada siswa yang memiliki orangtua tunggal (*single parent*) ditinjau dari aspek verbal
3. Gambaran perilaku agresif pada siswa yang memiliki orangtua tunggal (*single parent*) ditinjau dari aspek merusak benda

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat disusun pertanyaan penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran perilaku agresif pada siswa yang memiliki orangtua tunggal (*single parent*) ditinjau dari aspek fisik?
2. Bagaimana gambaran perilaku agresif pada siswa yang memiliki orangtua tunggal (*single parent*) ditinjau dari aspek verbal?
3. Bagaimana gambaran perilaku agresif pada siswa yang memiliki orangtua tunggal (*single parent*) ditinjau dari aspek merusak benda?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perilaku agresif pada siswa yang memiliki orangtua tunggal (*single parent*) ditinjau dari aspek fisik.
2. Mendeskripsikan perilaku agresif pada siswa yang memiliki orangtua tunggal (*single parent*) ditinjau dari aspek verbal
3. Mendeskripsikan perilaku agresif pada siswa yang memiliki orangtua tunggal (*single parent*) ditinjau dari aspek merusak benda.

G. Asumsi

Adapun asumsi yang melatarbelakangi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perilaku agresif merupakan tindakan menyakiti orang lain.
2. Keadaan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat memicu perilaku agresif seseorang.
3. Setiap individu memiliki perilaku agresif yang berbeda-beda

H. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:

1. Secara teoritis

Dari penelitian ini dapat memperluas wawasan serta pengetahuan dan memperluas teori yang telah ada dan dapat meningkatkan pengetahuan yang lebih bagus lagi, khususnya teori yang berkaitan perilaku agresif siswa

2. Secara praktis

Bagi peneliti, melalui penelitian ini dapat menjadi pedoman dan sebagai acuan untuk meneliti lebih lanjut serta membantu peneliti dalam melakukan penelitian, khususnya dalam meneliti lebih lanjut mengenai perilaku agresif siswa serta implikasinya terhadap bimbingan dan konseling.

- a. Bagi guru BK, sebagai masukan dan meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. Serta meningkatkan kualitas

yang baik sehingga dapat memberikan informasi untuk merancang program bimbingan dan konseling sesuai dengan harapan orangtua pada siswa.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi inspirasi untuk melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam terkait dengan perilaku agresif.